



**FENOMENA *CULTURE SHOCK* MAHASISWA PERANTAUAN DI
SEMARANG**

Studi Kasus Mahasiswa Minang Universitas Diponegoro

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

T.M. IBNU RAMADHAN

NIM. 13040218120035

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T.M. Ibnu Ramadhan

NIM : 13040218120035

Program Studi : S1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Diponegoro

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Fenomena Culture shock Mahasiswa Perantauan di Semarang Studi Kasus Ikatan Mahasiswa Minang Universitas Diponegoro**” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain, dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkansumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 8 Januari 2024

Yang menyatakan



T.M. Ibnu Ramadhan

NIM. 13040218120035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dimana perjalanan ini bermula, dimana eksplorasi ini terus menggelora. Jangan menyusuri jalan yang tak berujung, mari ciptakan jalan sendiri dan tinggalkan jejak. Sejatinya sebuah hal hebat akan datang dari serangkaian hal-hal sederhana lalu berubah menjadi sesuatu yang luar biasa.

*Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt.
Start with hands shaking. Start with voice trembling but start. Start and don't stop.
Start where you are, with what you have. Just... start.*

Ijeoma Umebinyuo

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam dan ridho Allah SWT, saya persembahkan karya ilmiah ini kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang dan bertahan dalam keadaan apapun serta tidak lupa juga kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Tengku Heriansyah dan Ibu Susi Elya Roza, rasa terimakasih atas dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya yang tidak pernah henti sampai saat ini dan juga kepada kakak dan adik saya, kakak Fauza Indalla dan T.M. Ikhsan Sabri, adik T.M. Haqi Nugraha yang telah memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua serta Shafa Chantika Pradesti Prabowo yang selalu menemani, memotivasi, dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan.

HALAMAN PERSETUJUAN

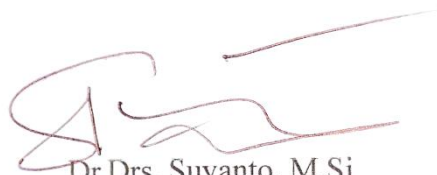
Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 November 2023

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Dr.Drs. Suyanto, M.Si

NIP. 196603111994031003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Fenomena *Culture shock* Mahasiswa Perantauan di Semarang. Studi Kasus Ikatan Mahasiswa Minang Universitas Diponegoro” yang ditulis oleh T.M. Ibnu Ramadhan (13040218120035) telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Hari/tanggal : 07 Maret 2024

Pukul : 09.00 – 10.30 WIB

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Ketua Penguji

Arido Laksono, S.S., M.Hum

NIP. 197507111999031002

:



Anggota Penguji I

Vania Pramudita Hanjani S.Sos., M.Si.

NPPU. 199509262022112001

:



Anggota Penguji II

Dr. Drs. Suyanto M.Si.

NIP. 196603111994031003

:



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas limpahan kebaikan, nikmat, dan karunia-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena *Culture shock* Mahasiswa Perantauan di Semarang Studi Kasus Ikatan Mahasiswa Minang Universitas Diponegoro” Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari banyak pihak yang membantu penulis baik secara fisik maupun moril. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Universitas Diponegoro dan juga sebagai dosen pembimbing penulisan selama melakukan penyusunan skripsi. Terima kasih banyak atas kebaikan dan waktu yang sudah bapak luangkan untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi, semoga bapak selalu diberikan kesehatan.
3. Arido Laksono S.S., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Antropologi Sosial sekaligus ketua penguji.
4. Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A. selaku dosen wali penulis.
5. Seluruh dosen di Program Studi Antropologi Sosial. Terima kasih untuk ilmunan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Susi Elya Roza dan Tengku Heriansyah selaku orangtua terbaik yang begitu penulis sayangi dancintai. Sumber kekuatan dan kebahagiaan bagi penulis. Terima kasih banyaklimpahan kasih sayang, doa, dan dukungan selama ini yang tidak pernah putus diberikan kepada penulis. Terima kasih selalu percaya dan menguatkanpenulis serta selalu memberi semangat untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Fauza Indalla, T.M. Ikhsan Sabri, dan T.M. Haqi Nugaraha, saudara penulis yang begitu penulis sayangi. Terima kasih atas doa dan dukungan yang begitu tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Deddy Marizon, Jonny Azro, Vivi Elia Roza, Oriza Sativa, Nina Putri

Rahmadian, sebagai mamak dan etek yang turut membantu dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Ilham Muhammad Fikri, M. Ikbal Ansori, saudara dan juga sahabat penulis yang begitu penulis sayangi dan banggakan. Terima kasih telah memotivasi dan semangat agar penulis tidak menyerah, terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah penulis, serta membantu dan menemani penulis pada saat proses pengambilan data lapangan.
10. Shafa Chantika Pradesti Prabowo yang senantiasa menemani dan membantu penulis dalam Menyusun skripsi dengan memberi motivasi, bantuan dan terus memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Antropologi Sosial 2018 yang menemani selama perkuliahan. Terima kasih atas kenang-kenangan pada saat kuliah di Tembalang ini.
12. Kepada keluarga KKN Aua Birugo 13, Roenoe, Kasultanan, IKAMMI, dan teman-teman minang penulis pada saat kuliah ini, terima kasih telah menjadi teman penulis yang bersedia sebagai tempat berkeluh kesah dan tertawa bersama.
13. Abid Hadi, Andreas Rumapar, Athallah Hanif, Kendito, Faris Hidayat, Ghani Aridho, Sultan Salahuddin, Bisma Hanggoro, Ryan Rizky, yang selalu menemani dalam suka dan duka perkuliahan dan tidak pernah lelah menjadi tempat terbaik untuk berkeluh kesah.
14. Para informan yaitu Puput, Fikram, Vino, Akbar, Faldy, terima kasih atas kebaikan dan pengalaman berharga yang telah diberikan pada saat penulis melakukan penelitian di lapangan. Dan juga terima kasih banyak atas kesempatan dan waktu yang telah diluangkan untuk penulis.
15. Kepada Mega Maulidya Putri dan Santy Meliana yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini serta juga semua pihak yang ikut berpartisipasi.
16. Dan terakhir, untuk diri penulis sendiri, maaf dan terima kasih sudah mau tetap maju meski tertatih, sudah kuat, pantang menyerah, berusaha keras, dan bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari terdapat kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, untuk itu masukan akan sangat diterima untuk perbaikan. Penulis berharap semoga di waktu yang akan datang akan ada tulisan-tulisan antropologis yang dapat melengkapi penelitian yang telah penulis lakukan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Selamat membaca.

Semarang, 8 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ramadhan' with a stylized flourish at the end.

T.M. Ibnu Ramadhan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa pendatang asal Sumatera Barat di kota Semarang, khususnya yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Minang Universitas Diponegoro (IKAMMI). Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan terjadinya proses adaptasi mahasiswa Minang yang menjadi subjek penelitian ini terhadap *culture shock* di kota Semarang sebagai lingkungan baru, dengan dikemas menggunakan teori *culture shock* dari Kalervo Oberg. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, studi kasus kualitatif, untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena yang diteliti sebagaimana adanya. Proses pengumpulan data dimulai dengan menjalin hubungan dengan informan, kemudian dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan penelitian literatur serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *culture shock* yang dialami mahasiswa Minang IKAMMI Undip biasanya disebabkan oleh tidak siapnya mereka dalam menghadapi perubahan dan perbedaan yang terlihat di Kota Semarang sebagai lingkungan baru. Persepsi, prasangka atau stereotip terhadap kota Semarang merupakan faktor awal yang mempengaruhi terjadinya *culture shock* dalam proses adaptasi mahasiswa Minang di Kota Semarang dengan lingkungan baru. Bentuk-bentuk *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa perantau Minang antara lain munculnya rasa sedih yang mendalam, keinginan untuk kembali ke kampung halaman, dan hilangnya rasa percaya diri. Penyebab *culture shock* yang dialami mahasiswa Minang IKAMMI Undip biasanya disebabkan oleh perbedaan lingkungan sosial budaya seperti suasana, bahasa, adat istiadat, heterogenitas, makanan dan juga kepribadian.

Kata-Kata Kunci: Lingkungan, Adaptasi, *Culture shock*

ABSTRACT

This study aims to describe the phenomenon of culture shock experienced by migrant students from West Sumatra in the city of Semarang, especially those who are members of the Diponegoro University Minang Student Association (IKAMMI). In addition, this study also aims to determine the things that cause the adaptation process of Minang students who are the subjects of this study to culture shock in the city of Semarang as a new environment, packaged using culture shock theory from Kalervo Oberg. The method used in this research is descriptive, qualitative case study, to analyze and describe the phenomenon under study as it is. The data collection process began with establishing relationships with informants, then continued with data collection techniques commonly used in qualitative research, namely observation, in-depth interviews, and literature research and documentation. The results showed that culture shock experienced by Minang IKAMMI Undip students is usually caused by their unpreparedness in facing changes and differences seen in Semarang City as a new environment. Perceptions, prejudices or stereotypes towards the city of Semarang are the initial factors that influence the occurrence of culture shock in the adaptation process of Minang students in Semarang City with a new environment. The forms of culture shock experienced by overseas Minang students include the emergence of deep sadness, the desire to return to their hometown, and the loss of self-confidence. The causes of culture shock experienced by Minang IKAMMI Undip students are usually caused by differences in the socio-cultural environment such as atmosphere, language, customs, heterogeneity, food and also personality.

Keywords: *Environment, Adaptation, Culture shock*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Ilmiah	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	9
1.5.1 Tinjauan Pustaka	9
1.5.2 Landasan Teori	14
1.6 Metodologi Penelitian	17
1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data	19
1.6.3 Analisis Data	22
BAB II UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN IKATAN MAHASISWA MINANG	25
2.1 Universitas Diponegoro Semarang	25
2.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Universitas Diponegoro	25
2.1.2 Gambaran Universitas Diponegoro.....	26
2.2 Organisasi IKAMMI Undip	28
2.2.1 Sekilas Tentang IKAMMI Undip.....	28
2.2.2 Makna Lambang IKAMMI	29
2.2.3 Visi Dan Misi IKAMMI.....	30

2.2.4 Program Kerja IKAMMI.....	30
2.2.5 Struktur Organisasi IKAMMI	36
2.3 Kebudayaan Minang	37
2.3.1 Karakteristik Masyarakat Minangkabau	38
2.3.2 Agama di Minangkabau	40
2.3.3 Pemerintahan Minangkabau.....	43
2.3.4 Bahasa	45
2.4 Profil Informan dan Faktor Pendorong Merantau.....	47
BAB III CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA IKAMMI UNDIP	56
3.1 Persepsi Mahasiswa IKAMMI UNDIP Terhadap Kota Semarang	56
3.1.1 Persepsi Negatif	57
3.1.2 Persepsi Positif.....	59
3.2 Mahasiswa IKAMMI dalam Fase <i>Honeymoon</i>	61
3.3 Mahasiswa IKAMMI dalam Fase <i>Culture shock</i>	62
3.3.1 Sulit Bergaul.....	63
3.3.2 Rindu Rumah/ <i>Homesick</i>	64
3.3.3 Gangguan Kondisi Emosional	64
3.3.4 Cemas dan Kurang Percaya Diri	67
3.3.5 Mudah Berprasangka Terhadap Orang Lain	68
BAB IV FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA CULTURE SHOCK DALAM PROSES ADAPTASI MAHASISWA MINANG DI KOTA SEMARANG	70
4.1 Penyebab <i>Culture shock</i> Mahasiswa Minang di Kota Semarang.....	70
4.1.1 Lingkungan Fisik	70
4.1.2 Lingkungan Non Fisik	73
4.2 Bentuk-bentuk <i>Culture shock</i> yang di alami	80
4.3 Upaya-upaya Mahasiswa Minang Mengatasi <i>Culture shock</i>	82
4.3.1 Memasuki Organisasi IKAMMI Sebagai Salah Satu Organisasi Kesukuan Minang di kota Semarang	82
4.3.2 Memasuki Organisasi Baru di Luar IKAMMI Agar Dapat Berbaaur Dengan Orang-orang Baru	84
4.3.3 Menghabiskan Waktu Bersama Teman-teman	84
4.3.4 Optimis dan Ambisius Untuk Mewujudkan Cita-cita	85
4.4 Mahasiswa IKAMMI dalam Fase <i>Adjustment</i>	86
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan	94

5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	100
Lampiran 1: Biodata Penulis.....	100
Lampiran 2: Data Informan.....	101
Lampiran 3: Pedoman Wawancara.....	102
Lampiran 4: Dokumentasi.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lambang Organisasi IKAMMI 1 1	29
---	----